

RINGKASAN

SEFANYA SARA VICENSIA ZALUKHU. Teknik Isolasi Jamur pada Ikan Gurame (*Osphronemus gouramy*) di Makmal Kesehatan Organisma Akuatik Universiti Malaysia Terengganu, Kuala Terengganu, Malaysia. Dosen Pembimbing Rozi, S.Pi., M.Biotech.

Indonesia dan Malaysia merupakan negara yang memiliki potensi sumberdaya ikan yang besar dengan wilayah perairan yang luas. Ikan gurame (*Osphronemus gouramy*) merupakan ikan yang berhasil dibudidayakan di Indonesia dan Malaysia. Permasalahan yang ditemukan dalam budidaya ikan gurame, yaitu adanya jamur yang dapat hidup di dalam lingkungan atau tubuh ikan. Salah satu cara penanganan yang dapat dilakukan adalah dengan mengisolasi jamur yang ada pada ikan gurame.

Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilakukan untuk mengetahui adanya jamur pada ikan gurame (*Osphronemus gouramy*) yang berasal dari Pasar Ikan Kampung Gong Badak, Kuala Terengganu, Malaysia. Praktek Kerja Lapang dilaksanakan pada tanggal 24 November 2019 hingga 22 Desember 2019. Pengambilan data pada Praktek Kerja Lapang (PKL) menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Adapun prosedur Praktek Kerja Lapang yang dilakukan meliputi persiapan alat dan bahan, pengambilan sampel ikan, pembuatan media, isolasi jamur, pemurnian (*pure culture*), pengamatan hasil isolasi jamur secara makroskopis dan mikroskopis, serta uji aktivitas enzim dan uji sensitivitas antibiotik.

Berdasarkan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) yang telah dilakukan, didapatkan hasil isolasi jamur pada satu ikan gurame sehat. Ikan gurame dikatakan sehat karena ikan tidak menunjukkan adanya gejala klinis, serta jamur yang telah diisolasi tidak menimbulkan penyakit pada ikan gurame yang diamati, sehingga ikan gurame sampel termasuk ikan yang memiliki sistem pertahanan tubuh yang tinggi. Adapun teknik isolasi yang dilakukan yaitu dengan metode konvensional dengan cara *swab* (ulas) menggunakan *cotton bud* steril. Jenis jamur yang ditemukan pada ikan gurame sehat terdiri dari spesies *Acremonium* sp., *Saccharomyces* sp., dan satu spesies yang tidak dapat teridentifikasi.

SUMMARY

SEFANYA SARA VICENSIA ZALUKHU. Fungal Isolation Techniques in Gourami Fish (*Osphronemus gouramy*) at The Laboratory of Health Aquatic Organisms Universiti Malaysia Terengganu, Kuala Terengganu, Malaysia. Academic Advisor Rozi, S.Pi., M.Biotech.

Indonesia and Malaysia are countries that have a large potential of fish resources with large areas of waters. *Osphronemus gouramy* is a fish that has been successfully cultivated in Indonesia and Malaysia. Problems that can be found in gourami culture is the presence of fungus that can live in the environment or the body of the fish. Isolation of fungus in gouramy is one of the suitable method for handling fungi in fish.

This Internship Program is conducted to find out the presence of fungus in gourami fish (*Osphronemus gouramy*) originating from Kampung Gong Badak Fish Shop, Kuala Terengganu, Malaysia. Internship program is started from 24th of November 2019 until 22nd of December 2019. Data collection on this Internship used two kind of data, primary data and secondary data. The procedures were preparation of tools and materials, sample preparation, making media, fungus isolation, purification (pure culture), observing the results of fungus isolation in a macroscopic and microscopic way, enzyme activity test, and antibiotic sensitivity test.

Based on the Internship Program activities that have been carried out, the results obtained by the isolation of fungus in one health gourami fish. Gourami is said to be healthy because the fish do not show any clinical symptoms and the fungus that has been isolated does not cause disease in the observed fish, so the gourami sample is have a high immune system. The isolation technique that has been used is a conventional method by swab using sterile cotton buds. The type of fungus found in gourami consists of *Acremonium* sp., *Saccharomyces* sp., and one species that cannot be identified.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya, sehingga Praktek Kerja Lapang (PKL) mengenai Teknik Isolasi Jamur pada Ikan Gurame (*Osphronemus gouramy*) di Makmal Kesehatan Organisma Akuatik Universiti Malaysia Terengganu, Kuala Terengganu, Malaysia dapat terselesaikan. Laporan ini disusun berdasarkan hasil Praktek Kerja Lapang (PKL) yang telah dilaksanakan di Universiti Malaysia Terengganu (UMT), Kuala Terengganu, Malaysia pada tanggal 24 November 2019 sampai dengan 22 Desember 2019.

Penulis menyadari bahwa laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini masih banyak kekurangan karena pengalaman yang dimiliki masih sangat terbatas, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan dan kesempurnaan laporan ini. Penulis berharap semoga laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dapat menambah pengetahuan, memberikan informasi, serta bermanfaat kepada semua pihak, khususnya bagi mahasiswa Program Studi Akuakultur, Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Airlangga, Surabaya.

Surabaya, 11 Maret 2020

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusunan laporan Praktek Kerja Lapang ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini, dengan penuh rasa hormat dan penghargaan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua terkasih, Papa Tema'Aro Zalukhu dan Mami Destyani Marchetta Kawengian yang selalu memberikan doa dan dukungan baik secara material dan nonmaterial.
2. Kakak terkasih, Vensy Margaretha Zalukhu yang selalu memberikan waktu, tenaga, semangat, cibiran, dan hinaan yang sangat memotivasi.
3. Prof. Dr. Mirni Lamid, drh., M.P., selaku Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga.
4. Bapak Agustono, Ir., M.Kes., selaku Koordinator Praktek Kerja Lapang (PKL).
5. Bapak Rozi, S.Pi., M.Biotech., selaku Dosen Pembimbing PKL yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
6. Dr. Nadirah Musa, Dr. Aqilah Nurul Ibrahahim, Dr. Laith Abdul Razzak, Encik Hizzat, serta seluruh pegawai dan staf Universiti Malaysia Terengganu (UMT) yang telah bersedia membimbing dan memberi informasi selama melaksanakan Praktek Kerja Lapang (PKL).
7. Dosen Penguji.
8. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga yang telah membantu demi kelancaran proses penyusunan laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) dari awal hingga akhir.

9. Kak Tengku, Kak Miza, Donna, Emi, Evy, Nissa, Acap, dan Fahmi yang selalu menemani dan memberikan semangat selama melaksanakan Praktek Kera Lapang (PKL).
10. Beby, Zulfa, dan Mei selaku teman seperjuangan yang telah memberikan semangat dan keceriaan selama berlangsungnya Praktek Kerja Lapang (PKL).
11. Seluruh keluarga besar Imra Youth dan seluruh keluarga besar PD Medivet yang telah memberikan doa, dukungan, dan semangat.
12. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Surabaya, 11 Maret 2020

Penulis